LAPORAN PERTEMUAN KE-11 TENTANG Menggunakan Framework Angular.js

PRAKTIKUM TEKNOLOGI WEB

(Dosen: Bagas Triaji, S.Kom., M.kom.)



Disusun oleh:

Nama : Muhamad Adhi Winata

NIM : 215610059

Kelas : SI-2

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA
YOGYAKARTA

2024

A. TUJUAN

Mahasiswa mampu membuat script menggunakan Framework Angular.js

B. DASAR TEORI

Apa Agular js?

- AngularJS adalah Framework JavaScript
- AngularJS adalah framework JavaScript yang ditulis dalam JavaScript.
- AngularJS didistribusikan sebagai file JavaScript, dan dapat ditambahkan ke halaman web dengan tag skrip:

```
<script src="https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/angularjs/1.6.9/angul
ar.min.js"></script>
```

AngularJS Memperluas HTML

- AngularJS memperluas HTML dengan ng-directives .
- Arahan ng-app mendefinisikan aplikasi AngularJS.
- Direktif ng-model mengikat nilai kontrol HTML (input, pilih, textarea) ke data aplikasi.
- Arahan ng -bind mengikat data aplikasi ke tampilan HTML. contoh:

```
<!DOCTYPE html>
```

- AngularJS dimulai secara otomatis saat halaman web dimuat.
- Direktif ng-app memberi tahu AngularJS bahwa elemen <div> adalah "pemilik" dari aplikasi AngularJS.
- Direktif ng-model mengikat nilai kolom input ke nama variabel aplikasi.
- Arahan ng-bind mengikat konten elemen ke nama variabel aplikasi .

Ekspresi AngularJS

Ekspresi AngularJS dapat ditulis di dalam kurung ganda: .{{ expression }}
Ekspresi AngularJS juga dapat ditulis di dalam direktif: .ng-bind="expression"

AngularJS akan menyelesaikan ekspresi, dan mengembalikan hasilnya tepat di tempat ekspresi ditulis.

Ekspresi AngularJS sangat mirip dengan ekspresi JavaScript: Mereka dapat berisi literal,

operator, dan variabel.

Contoh: {{ 5 + 5 }} atau {{ firstName + " " + lastName }}

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<script src="https://ajax.googleapis.com/
ajax/libs/angularjs/1.6.9/angular.min.js">
</script>
<body>
<div ng-app>
Penjumlahan 5+5 = {{ 5 + 5 }}
</div>
</body>
</html>
```

Filter AngularJS

AngularJS menyediakan filter untuk mengubah data:

currency: Memformat angka ke format mata uang.

date: Memformat tanggal ke format yang ditentukan.

filter: Pilih subset item dari array.

json: Memformat objek menjadi string JSON.

limitTo: Membatasi array/string, menjadi sejumlah elemen/karakter tertentu.

lowercase: Memformat string menjadi huruf kecil.

number: Memformat angka menjadi string.

orderBy: Memesan array dengan ekspresi.

uppercase Memformat string menjadi huruf besar.

C. PRAKTIK

1. Pada angularjs terdapt ekpresi penjumlhan dengan memberikan nilai awal dengan menggunakan ng-init="". Buatlah program berikut:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<script src="angular.min.js"></script>
<body>
<div ng-app="" ng-init="jumlah=2;harga=5000">
Jumlah x harga = {{ jumlah * harga }}
```





Jumlah x harga = {{ jumlah * harga }}

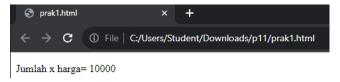
<script src="angular.min.js"></script> anda bisa dowload dan diletakan di
folder yang sama dengan programmnya.

2. Tambahkan library "angular.min.js" dengan cara download dari https://code.angularjs.org/1.8.2/ simpan ke folder kerja Anda



3. Cara yang sama bisa anda coba dengan:

Jumlah x harga= Buka/eksekusi menggunakan browser, amati hasilnya :



4. Menggunakan ng-app, ng-controller, ng-model, direktif ng-app mendefinisikan aplikasi, direktif ng-controller mendefinisikan controller.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<script src="angular.min.js"></script>
<body>
Isikan Nama, Alamat
<div ng-app="myApp" ng-controller="myCtrl">
Nama..: <input type="text" ng-model="nama"><br/>
Alamat: <input type="text" ng-model="alamat"><br>
<br>
<br>
Yang tampil Nama : {{nama + " Alamat :" + alamat}}
</div>
<script>
var app = angular.module('myApp', []);
app.controller('myCtrl', function($scope) {
$scope.nama = "";
```

```
$scope.alamat= "";
});
</script>
</body>
</html>
output:
```

```
← → C ③ File | C:/Users/Student/Downloads/p11/prak2.html
```

Isikan Nama, Alamat

Nama..: Muhamad Adhi Winata
Alamat: Wonogiri

Yang tampil Nama : Muhamad Adhi Winata Alamat : Wonogiri

5. Modul dan Pengontrol dalam File

Secara umum dalam aplikasi AngularJS untuk meletakkan modul dan pengontrol dalam file JavaScript. Berikut ini buatlah file "myApp.js" berisi definisi modul aplikasi, sedangkan "myCtrl.js" berisi pengontrol:

file praktik5.html

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<script src="angular.min.js"></script>
<body>
Isikan Nama, Alamat
<div ng-app="myApp" ng-controller="myCtrl">
Nama..: <input type="text" ng-model="nama"><br>
Alamat: <input type="text" ng-model="alamat"><br>
<br>
<br>
Yang tampil Nama : {{nama + " Alamat :" + alamat}}</br>
</div>
<script src="myApp.js"></script>
<script src="myCtrl.js"></script>
</body>
</html>
```

buatlah file "myApp.js"

```
var app = angular.module('myApp', []);
dan file "myCtrl.js"
app.controller('myCtrl', function($scope) {
    $scope.nama = "";
    $scope.alamat= "";
```

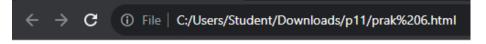


Pembahasan : Program ini menggunakan AngularJS untuk menciptakan sebuah halaman web yang memungkinkan pengguna untuk menginputkan nama dan alamat. Informasi yang dimasukkan oleh pengguna akan secara otomatis ditampilkan kembali di halaman menggunakan teknik data binding dengan format {{nama + " Alamat :" + alamat}}. Dengan pengaturan modul "myApp" dan controller "myCtrl" yang terpisah dalam file myApp.js dan myCtrl.js, hal ini memungkinkan halaman untuk selalu terupdate secara langsung berdasarkan input yang diberikan oleh pengguna.

6. Menambahkan filter lowercase dan uppercase

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<html>
<script src="angular.min.js"></script>
<body>
<div ng-app="myApp" ng-controller="utdiCtrl">
{{ sinkat| uppercase }}
{{ perpanjangan| lowercase }}
</div>
<script>
angular.module('myApp', []).controller('utdiCtrl', function($scope) {
$scope.sinkat = "utdi",
$scope.perpanjangan = "UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA"
});
</script>
</body>
</html>
```

output:



UTDI

universitas teknologi digital indonesia

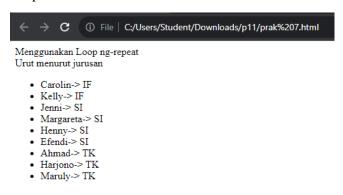
Pembahasan:

Program ini menggunakan AngularJS untuk melakukan transformasi teks berdasarkan aturan tertentu. Paragraf pertama menampilkan kata "utdi" dengan huruf besar, sedangkan paragraf kedua menampilkan kalimat "UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA" dengan huruf kecil. Modul 'myApp' dan controller 'utdiCtrl' menginisialisasi variabel 'sinkat' dan 'perpanjangan', yang kemudian ditampilkan dengan menerapkan filter huruf sesuai dengan kebutuhan.

7. Menggunakan ng-repeat dan orderBy

```
<div ng-app="myApp" ng-controller="utdiCtrl">
Menggunakan Loop ng-repeat<br>
Urut menurut jurusan<br>
(li ng-repeat="x in mhs | orderBy:'jurusan'">
{{ x.nama + '-> ' + x.jurusan }}
angular.module('myApp', []).controller('utdiCtrl',
function($scope) {
scope.mhs = [
{nama:'Jenni', jurusan:'SI'},
{nama:'Carolin', jurusan:'IF'},
{nama:'Margareta', jurusan:'SI'},
{nama:'Henny', jurusan:'SI'},
{nama:'Ahmad', jurusan:'TK'},
{nama:'Kelly', jurusan:'IF'},
{nama:'Harjono', jurusan:'TK'},
{nama:'Maruly',jurusan:'TK'},
{nama:'Efendi',jurusan:'SI'}
1;
});
```

Output:



Pembahasan:

Program ini menggunakan AngularJS untuk menampilkan daftar mahasiswa yang telah diurutkan berdasarkan jurusan mereka. Dengan menggunakan direktif 'ng-repeat' dan filter 'orderBy', setiap entri mahasiswa ditampilkan dalam format "nama -> jurusan". Modul 'myApp' dan controller 'utdiCtrl' bertanggung jawab untuk menginisialisasi array 'mhs' yang berisi objek-objek mahasiswa, yang kemudian diurutkan dan ditampilkan secara dinamis sesuai dengan pengaturan yang telah ditetapkan.

8. Menggunakan ng-repeat dan filter

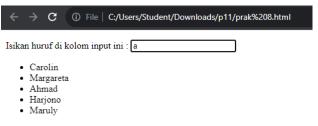
```
<!DOCTYPE html>
<html>
<script src="angular.min.js"></script>
<body>
<div ng-app="myApp" ng-controller="mhsCtrl">
Isikan huruf di kolom input ini :
<input type="text" ng-model="test">

ng-repeat="x in mhs | filter:test">
{{ x }}

</di>
</di>
</di>
</script>
angular.module('myApp', []).controller('mhsCtrl', function($scope) {
$scope.mhs = [
'Carolin',
'Kelly',
'Jenni',
'Margareta',
```

```
'Henny',
'Efendi',
'Ahmad',
'Harjono',
'Maruly',
];
});
</script>
Daftar nama hanya akan berisi nama yang cocok dengan
filter.
</body>
</html>
```

Output:



Daftar nama hanya akan berisi nama yang cocok dengan filter.

Pembahasan:

Program ini menggunakan AngularJS untuk menampilkan daftar nama mahasiswa yang bisa difilter berdasarkan teks yang dimasukkan oleh pengguna ke dalam input. Modul 'myApp' dan controller 'mhsCtrl' menginisialisasi array 'mhs' yang berisi daftar nama-nama mahasiswa. Ketika pengguna memasukkan teks ke dalam input, daftar nama mahasiswa yang cocok dengan teks tersebut akan langsung ditampilkan secara dinamis dengan menggunakan fitur filter 'ng-model'.

9. praktik 9

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<script src="angular.min.js"></script>
<body>
<div ng-app="myApp" ng-controller="mhsCtrl">

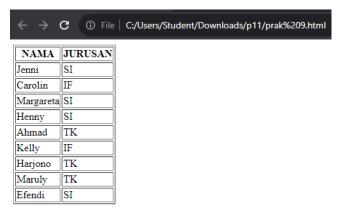
NAMA
JURUSAN

{{x.nama}}
```

```
{\tx.jurusan}}

</div>
<script>
angular.module('myApp', []).controller('mhsCtrl',
function($scope) {
$scope.mhs = [
{nama:'Jenni',jurusan:'SI'},
{nama:'Carolin',jurusan:'IF'},
{nama:'Margareta',jurusan:'SI'},
{nama:'Henny',jurusan:'TK'},
{nama:'Ahmad',jurusan:'IF'},
{nama:'Kelly',jurusan:'IF'},
{nama:'Harjono',jurusan:'TK'},
{nama:'Harjono',jurusan:'TK'},
{scope.urutkan = function(x) {
$scope.urutkan = function(x) {
$scope.urutMenurut = x;
}
});
</script>
</body>
</html>
```

output:



Pembahasan:

Program di atas merupakan sebuah halaman HTML yang menggunakan AngularJS untuk menampilkan data mahasiswa dalam sebuah tabel. AngularJS digunakan untuk mengatur kontroler ('mhsCtrl') yang memanipulasi data mahasiswa yang disimpan dalam array '\$scope.mhs'. Setiap objek mahasiswa memiliki properti 'nama' dan

'jurusan'. Tabel menampilkan daftar mahasiswa yang dapat diurutkan berdasarkan kolom 'NAMA' atau 'JURUSAN' saat kolom tersebut diklik, dengan menggunakan fungsi 'urutkan' yang mengatur variabel '\$scope.urutMenurut'. AngularJS juga memungkinkan penggunaan direktif 'ng-repeat' untuk mengulang data mahasiswa dalam baris-baris tabel sesuai dengan array yang ada.

D. LATIHAN

Mengerjakan dan membuat laporan tiap step pada tutorial

https://angular.dev/tutorials/learn-angular. Dari Introduction hingga Create Pipe

Komponen di Angular

Komponen adalah blok bangunan dasar untuk aplikasi Angular apa pun. Setiap komponen memiliki tiga bagian:

- Kelas TypeScript
- Templat HTML
- gaya CSS

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara memperbarui template dan gaya komponen.

1. Perbarui templat komponen

Perbarui templateproperti untuk dibacaHello Universe

```
aplikasi/aplikasi.component.ts
    import {Component} from '@angular/core';
   @Component({
      selector:
                 'app-root',
        Hello Universe
      styles: `
          color: blue;
      standalone: true,
    export class AppComponent {}
                                    .....
                                                                         G
 Pratinjau
              Menghibur (1)1
                                 Terminal
Hello Universe
```

2. Perbarui gaya komponen

Perbarui nilai gaya dan ubah colorproperti dari bluemenjadi #a144eb.

```
₹
 aplikasi/aplikasi.component.ts
    import {component} from @anguiar/core;
    @Component({
      selector: 'app-root',
      template:
        Hello Universe
      styles:
         :host {
          color: #a144eb;
11
      standalone: true,
    export class AppComponent {}
16
                                                                        G
 Pratinjau
              Menghibur (!) 1
                                 Terminal
Hello Universe
```

Memperbarui Kelas Komponen

Di Angular, logika dan perilaku komponen ditentukan di kelas TypeScript komponen. Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara memperbarui kelas komponen dan cara menggunakan interpolasi .

Tambahkan properti bernamacity
 Perbarui kelas komponen dengan menambahkan properti yang dipanggil cityke AppComponentkelas tersebut.

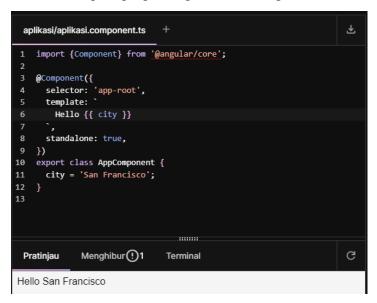
```
aplikasi/aplikasi.component.ts
                                                                         ₹
    import {Component} from '@angular/core';
   @Component({
      selector:
                 'app-root',
      template: `
        Hello
      standalone: true,
10
   export class AppComponent {
      city = 'San Francisco':
                                   .....
              Menghibur ! 1
                                                                        G
 Pratinjau
                                 Terminal
```

Properti ini citybertipe stringtetapi Anda dapat menghilangkan tipe tersebut karena inferensi tipe di TypeScript . Properti ini citydapat digunakan di AppComponentkelas dan dapat direferensikan dalam templat komponen.

Untuk menggunakan properti kelas dalam templat, Anda harus menggunakan sintaksis {{}}.

2. Perbarui templat komponen

Perbarui templateproperti agar sesuai dengan HTML berikut:



Ini adalah contoh interpolasi dan merupakan bagian dari sintaks templat Angular. Ini memungkinkan Anda melakukan lebih dari sekadar memasukkan teks dinamis ke dalam template. Anda juga dapat menggunakan sintaks ini untuk memanggil fungsi, menulis ekspresi, dan lainnya.

3. Lebih banyak latihan dengan interpolasi

Coba ini - tambahkan satu set lagi $\{\{\}\}$ yang isinya 1 + 1:

```
₹
  aplikasi/aplikasi.component.ts
    import {Component} from '@angular/core';
    @Component({
      selector:
                  'app-root',
      template:
         Hello \{\{ city \}\}, \{\{ 1 + 1 \}\}
      standalone: true,
10
    export class AppComponent {
      city = 'San Francisco';
13
                                                                           G
               Menghibur (!) 1
 Pratinjau
                                  Terminal
Hello San Francisco, 2
```

Angular mengevaluasi konten {{ }}dan merender output dalam template.

Komponen Penyusun

Anda telah belajar memperbarui templat komponen, logika komponen, dan gaya komponen, namun bagaimana Anda menggunakan komponen dalam aplikasi Anda? Properti selectorkonfigurasi komponen memberi Anda nama untuk digunakan saat mereferensikan komponen di templat lain. Anda menggunakan selectortag HTML seperti itu, misalnya app-userdi <app-user/>template.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menyusun komponen.

Dalam contoh ini, ada dua komponen UserComponentd an AppComponent.

1. Tambahkan referensi ke UserComponent

Perbarui AppComponenttemplat untuk menyertakan referensi ke UserComponentyang menggunakan pemilih app-user. Pastikan untuk menambahkan UserComponentarray imports AppComponent, ini membuatnya tersedia untuk digunakan dalam AppComponenttemplat.



Komponen sekarang menampilkan pesan Username: youngTech. Anda dapat memperbarui kode templat untuk menyertakan lebih banyak markup.

2. Tambahkan lebih banyak markup

Karena Anda dapat menggunakan markup HTML apa pun yang Anda inginkan dalam sebuah templat, coba perbarui templat tersebut agar AppComponentjuga menyertakan lebih banyak elemen HTML. Contoh ini akan menambahkan <section>elemen sebagai induk <app-user>elemen.

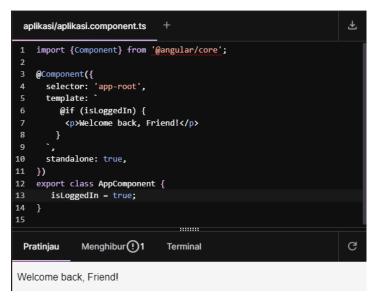
```
\overline{\mathbf{x}}
  aplikasi/aplikasi.component.ts
     import {Component} from '@angular/core';
    @Component({
       selector:
                    'app-user',
       template: `
6
         Username: {{ username }}
       standalone: true,
     })
    export class UserComponent {
10
       username = 'youngTech';
    @Component({
    selector: 'app-root',
    template: `<section><app-user /></section>`,
14
15
       standalone: true,
       imports: [UserComponent],
18
19
20
     export class AppComponent {}
                                                                                  G
                Menghibur ! 1
 Pratinjau
                                     Terminal
Username: youngTech
```

Aliran Kontrol di Komponen -@if

Memutuskan apa yang akan ditampilkan di layar bagi pengguna adalah tugas umum dalam pengembangan aplikasi. Seringkali, keputusan dibuat secara terprogram menggunakan kondisi.

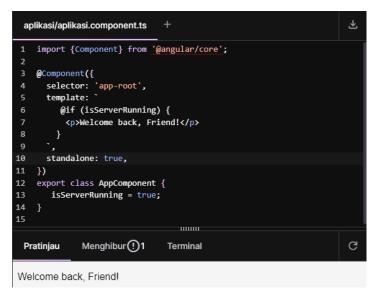
Untuk mengekspresikan tampilan bersyarat dalam templat, Angular menggunakan @ifsintaks templat.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menggunakan kondisional dalam templat. Sintaks yang memungkinkan tampilan bersyarat elemen dalam templat adalah @if.Berikut ini contoh cara menggunakan sintaks @ifdalam sebuah komponen:



Dua hal yang perlu diperhatikan:

- Ada @awalan untuk ifkarena ini adalah tipe sintaks khusus yang disebut Sintaks templat sudut
- Untuk aplikasi yang menggunakan v16 dan yang lebih lama, silakan merujuk ke dokumentasi Angular untuk NgIf untuk informasi lebih lanjut.
- 1. Buat properti bernamaisServerRunning
 - Di AppComponentkelas, tambahkan booleanproperti bernama isServerRunning, atur nilai awal menjadi true.



2. Gunakan @ifdalam templat

Perbarui templat untuk menampilkan pesan Yes, the server is running jika nilainya isServerRunning adalah true.

```
aplikasi/aplikasi.component.ts
                                                                       ₹
    import {Component} from '@angular/core';
    @Component({
      selector:
                 'app-root',
      template: `
         @if (isServerRunning) {
          Yes, the server is running
      standalone: true,
10
    export class AppComponent {
       isServerRunning = true;
15
              Menghibur !1
 Pratiniau
                                Terminal
Yes, the server is running
```

3. Gunakan @else dalam templat

Sekarang Angular mendukung sintaks templat asli untuk mendefinisikan kasus lain dengan @elsesintaks tersebut. Perbarui templat untuk menampilkan pesan No, the server is not running seperti kasus lain.

Berikut ini contohnya:

```
aplikasi/aplikasi.component.ts
                                                                      ♨
    import {Component} from '@angular/core';
    @Component({
      selector:
                'app-root',
      template: `
         @if (isServerRunning) {
         Yes, the server is running
        }@else {
        No, the server is not running
      standalone: true,
    export class AppComponent {
      isServerRunning = false;
16
 Pratinjau
             Menghibur(!)1
                               Terminal
No, the server is not running
```

Aliran Kontrol di Komponen -@for

Seringkali ketika membangun aplikasi web, Anda perlu mengulangi beberapa kode beberapa kali - misalnya, jika diberi serangkaian nama, Anda mungkin ingin menampilkan setiap nama dalam sebuah tag.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menggunakan @forelemen berulang dalam template.

Sintaks yang memungkinkan elemen berulang dalam templat adalah @for.

Berikut ini contoh cara menggunakan sintaks @fordalam sebuah komponen:

```
aplikasi/aplikasi.components +

1 import {Component} from '@angular/core';

2

3 @Component({
4 selector: 'app-root',
5 template: '@for (os of operatingSystems; track os.id) {
6 {{ os.name }}
7 }',
8 standalone: true,
9 })
10 export class AppComponent {
11 operatingSystems = [{id: 'win', name: 'Windows'}, {id: 'osx', name: 'MacOS'}, {id: 'linux', name: 'Linux'}];
12 }

13

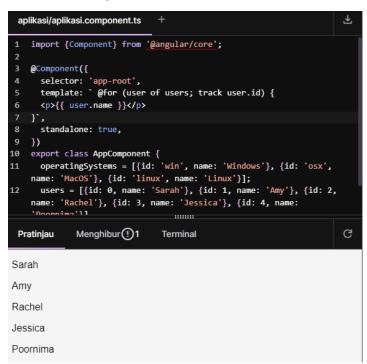
Pratinjau Menghibur ①1 Terminal
```

1. Tambahkan usersproperti

Di AppComponentkelas, tambahkan properti bernama usersyang berisi pengguna dan nama mereka.

2. Perbarui templatnya

Perbarui templat untuk menampilkan setiap nama pengguna dalam pelemen menggunakan @forsintaks templat.



Catatan: penggunaan trackdiperlukan, Anda dapat menggunakan idatau pengenal unik lainnya.

Pengikatan Properti di Angular

Pengikatan properti di Angular memungkinkan Anda menetapkan nilai untuk properti elemen HTML, komponen Angular, dan lainnya.

Gunakan pengikatan properti untuk menetapkan nilai properti dan atribut secara dinamis. Anda dapat melakukan hal-hal seperti fitur tombol alih, mengatur jalur gambar secara terprogram, dan berbagi nilai antar komponen.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menggunakan pengikatan properti di templat.

Untuk mengikat atribut elemen, bungkus nama atribut dalam tanda kurung siku. Berikut ini contohnya:

```
<img alt="photo" [src]="imageURL">
```

Dalam contoh ini, nilai atribut srcakan terikat pada properti kelas imageURL. Nilai apa pun imageURLyang dimilikinya akan ditetapkan sebagai srcatribut tag img.

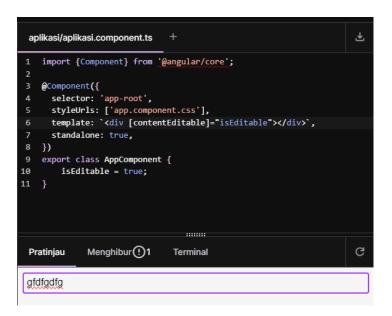
1. Tambahkan properti bernamaisEditable

Perbarui kode app.component.tsdengan menambahkan properti ke AppComponentkelas yang dipanggil isEditabledengan nilai awal disetel ke true.

```
aplikasi/aplikasi.component.ts
                                                                           \mathbf{F}
    import {Component} from '@angular/core';
    @Component({
      selector: 'app-root',
      styleUrls: ['app.component.css'],
         <div contentEditable="false"></div>
      standalone: true,
10
    export class AppComponent {
         isEditable = true;
12
                                    .....
               Menghibur(!)1
                                                                          G
 Pratinjau
                                  Terminal
```

2. Mengikat contentEditable

Selanjutnya, ikat contentEditableatribut divke isEditableproperti dengan menggunakan []sintaks.



Div sekarang dapat diedit. Kerja bagus

Event handling

Penanganan peristiwa mengaktifkan fitur interaktif pada aplikasi web. Ini memberi Anda kemampuan sebagai pengembang untuk merespons tindakan pengguna seperti penekanan tombol, pengiriman formulir, dan banyak lagi.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menambahkan event handler.

Di Angular Anda mengikat acara dengan sintaks tanda kurung (). Pada elemen tertentu, bungkus peristiwa yang ingin Anda ikat dengan tanda kurung dan atur pengendali peristiwa. Perhatikan buttoncontoh ini:

```
@Component({
    ...
    template: `<button (click)="greet()">`
})
class AppComponent {
    greet() {
        console.log('Hello, there '');
    }
}
```

Dalam contoh ini, greet()fungsi tersebut akan berjalan setiap kali tombol diklik. Perhatikan bahwa greet()sintaksnya menyertakan tanda kurung tambahan.

1. Add an event handler

Tambahkan onMouseOverfungsi event handler di AppComponentkelas. Gunakan kode berikut sebagai implementasinya:

```
aplikasi/aplikasi.component.ts
                                                                           \overline{\mathbf{T}}
    import {Component} from '@angular/core';
    @Component({
      selector: 'app-root',
      template: `
         <section>
           There's a secret message for you, hover to reveal 55
8
           {{ message }}
         </section>
10
      standalone: true,
12
    export class AppComponent {
      message = '';
      onMouseOver() {
16
         this.message = 'Way to go 💉';
19
20
 Pratinjau
              Menghibur (!) 1
                                  Terminal
                                                                           G
There's a secret message for you, hover to reveal .
```

2. Bind to the template event

Perbarui kode templat app.component.tsuntuk mengikat mouseoverperistiwa elemen section.

```
aplikasi/aplikasi.component.ts
                                                                         ₹
    import {Component} from '@angular/core';
    @Component({
      selector:
                 'app-root',
      template: `
         <section (mouseover)="onMouseOver()">
           There's a secret message for you, hover to reveal 33
           {{ message }}
        </section>
      standalone: true,
    })
    export class {\bf AppComponent}\ \{
      message = '';
16
      onMouseOver() {
        this.message = 'Way to go 💉';
19
    }
20
                                                                         G
              Menghibur (!) 1
 Pratinjau
                                 Terminal
There's a secret message for you, hover to reveal 👀 Way to go 🦪
```

Component Communication with @Input

Terkadang pengembangan aplikasi mengharuskan Anda mengirim data ke dalam sebuah komponen. Data ini dapat digunakan untuk menyesuaikan komponen atau mungkin mengirim informasi dari komponen induk ke komponen anak.

Angular menggunakan konsep yang disebut Input. Hal ini mirip dengan propskerangka lainnya. Untuk membuat Inputproperti, gunakan @Inputdekorator.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menggunakan @Inputdekorator untuk mengirimkan informasi ke komponen.

Untuk membuat Inputproperti, tambahkan @Inputdekorator ke properti kelas komponen:

```
class UserComponent {
    @Input() occupation = ";
}
```

Saat Anda siap meneruskan nilai melalui Input, nilai dapat diatur dalam templat menggunakan sintaks atribut. Berikut ini contohnya:

```
@Component({
    ...
    template: `<app-user occupation="Angular Developer"><app-user/>`
})
class AppComponent {}
Pastikan Anda mengikat properti occupationdi file UserComponent.
@Component({
    ...
    template: `The user's name is {{occupation}}}`
```

1. Tentukan @Inputproperti

})

Perbarui kode user.component.tsuntuk mendefinisikan Inputproperti di UserComponentfile name. Untuk saat ini, tetapkan nilai awal menjadi empty string. Pastikan untuk memperbarui template untuk menginterpolasi nameproperti di akhir kalimat.

2. Berikan nilai pada @Inputproperti

Perbarui kode app.component.tsuntuk mengirimkan nameproperti dengan nilai "Simran".

Ketika kode telah berhasil diperbarui, aplikasi akan menampilkan The user's name is Simran.

Komunikasi Komponen dengan@Output

Saat bekerja dengan komponen, mungkin diperlukan untuk memberi tahu komponen lain bahwa sesuatu telah terjadi. Mungkin tombol telah diklik, item telah ditambahkan/dihapus dari daftar, atau pembaruan penting lainnya telah terjadi. Dalam skenario ini komponen perlu berkomunikasi dengan komponen induk.

Angular menggunakan @Outputdekorator untuk mengaktifkan jenis perilaku ini.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menggunakan @Outputdekorator dan EventEmitterberkomunikasi dengan komponen.

1. Tambahkan @Outputproperti

Perbarui child.component.tsdengan menambahkan properti keluaran yang disebut addItemEvent, pastikan untuk menyetel tipe EventEmitter menjadi string.

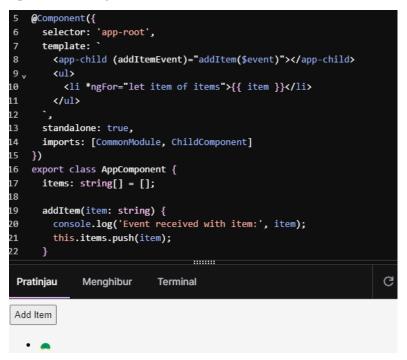
2. addItemMetode lengkap

Dalam child.component.tsmemperbarui addItemmetode; gunakan kode berikut sebagai logikanya:



3. Perbarui AppComponenttemplatnya

Dalam app.component.tsmemperbarui templat untuk mendengarkan acara yang dipancarkan dengan menambahkan kode berikut:



Penayangan yang Dapat Ditunda

Terkadang dalam pengembangan aplikasi, Anda mendapatkan banyak komponen yang perlu dijadikan referensi dalam aplikasi Anda, namun beberapa di antaranya tidak perlu langsung dimuat karena berbagai alasan.

Mungkin mereka berada di lipatan bawah yang terlihat atau merupakan komponen berat yang tidak berinteraksi sampai nanti. Dalam hal ini, kita dapat memuat beberapa sumber daya tersebut nanti dengan tampilan yang dapat ditangguhkan.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menggunakan tampilan yang dapat ditangguhkan untuk menunda pemuatan bagian templat komponen Anda.

1. Tambahkan @deferblok di sekitar komponen komentar

Di aplikasi Anda, halaman postingan blog memiliki komponen komentar setelah detail postingan.

Bungkus komponen komentar dengan @deferblok untuk menunda pemuatannya.

```
@defer {
     <comments />
```

Kode di atas adalah contoh cara menggunakan @deferblok dasar. Secara default @deferakan memuat commentskomponen ketika browser dalam keadaan idle.

2. Tambahkan pengganti

Tambahkan satu @placeholderblok ke @deferblok tersebut. Blok tersebut @placeholderadalah tempat Anda meletakkan html yang akan ditampilkan sebelum pemuatan yang ditangguhkan dimulai. Konten dalam @placeholderblok dimuat dengan penuh semangat.

```
@defer {
    <comments />
} @placeholder {
    Future comments
```

3. Tambahkan blok pemuatan

Tambahkan satu @loadingblok ke @deferblok tersebut. Blok tersebut @loadingadalah tempat Anda meletakkan html yang akan ditampilkan saat konten yang ditangguhkan sedang diambil secara aktif, tetapi belum selesai. Konten dalam @loadingblok dimuat dengan penuh semangat.

```
@defer {
    <comments />
} @placeholder {
    Future comments
} @loading {
    Loading comments...
}
```

4. Tambahkan pemicu area pandang

Tampilan yang dapat ditangguhkan memiliki sejumlah opsi pemicu. Tambahkan pemicu area pandang sehingga konten akan menunda pemuatan setelah memasuki area pandang.

Tambahkan durasi minimum

Keduanya @placeholderdan @loadingbagian memiliki parameter opsional untuk mencegah teriadinya kedipan pemuatan teriadi dengan saat cepat. @placeholdermemiliki @loadingmemiliki minimumdan minimumdan after. Tambahkan minimumdurasi ke @loadingblok sehingga akan dirender setidaknya selama 2 detik.

```
@defer {
     <comments />
} @placeholder {
     Future comments
} @loading (minimum 2s) {
     Loading comments...
}
```

6. Tambah isi

Pemicu area pandang paling baik digunakan saat Anda menunda konten yang berada cukup jauh di bawah halaman sehingga perlu di-scroll untuk melihatnya. Jadi mari tambahkan beberapa konten ke postingan blog kita. Anda dapat menulis sendiri, atau menyalin konten di bawah dan memasukkannya ke dalam <article>elemen.



community is also filled with amazing contributors and experts that create excellent content. The

community is welcoming and friendly and it really is the best community out there

Setelah Anda menambahkan kode ini, sekarang gulir ke bawah untuk melihat pemuatan konten yang ditangguhkan setelah Anda menggulirnya ke area pandang.

Mengoptimalkan gambar

Gambar merupakan bagian besar dari banyak aplikasi, dan dapat menjadi kontributor utama terhadap masalah kinerja aplikasi, termasuk rendahnya skor Core Web Vitals .

Pengoptimalan gambar bisa menjadi topik yang kompleks, namun Angular menangani sebagian besarnya untuk Anda, dengan arahannya NgOptimizedImage. Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menggunakannya NgOptimizedImageuntuk memastikan gambar Anda dimuat secara efisien.

1. Impor arahan NgOptimizedImage

Untuk memanfaatkan NgOptimizedImagearahan, impor terlebih dahulu dari @angular/commonperpustakaan dan tambahkan ke importsarray komponen.

```
@Component({
   standalone: true,
   imports: [NgOptimizedImage],
})
```

2. Perbarui atribut src menjadi ngSrc

Untuk mengaktifkan NgOptimizedImagedirektif, tukar srcatribut dengan ngSrc. Hal ini berlaku untuk sumber gambar statis (yaitu, src) dan sumber gambar dinamis (yaitu, [src]).

```
import { NgOptimizedImage } from '@angular/common';
@Component({
  standalone: true,
  selector: 'app-user',
  template: `
   Vp>Username: {{ username }}
   Preferred Framework:
   <l
       Static Image:
     <img ngSrc="/assets/logo.svg" alt="Angular logo" width="32" height="32" />
     Dynamic Image:
       <img [ngSrc]="logoUrl" [alt]="logoAlt" width="32" height="32" />
     imports: [NgOptimizedImage],
```

3. Tambahkan atribut lebar dan tinggi

Perhatikan bahwa dalam contoh kode di atas, setiap gambar memiliki atribut widthdan heightatribut. Untuk mencegah pergeseran tata letak , NgOptimizedImagearahan tersebut memerlukan kedua atribut ukuran pada setiap gambar.

Dalam situasi di mana Anda tidak bisa atau tidak ingin menentukan gambar statis heightdan widthgambar, Anda dapat menggunakan atribut untukfill memberi tahu gambar agar bertindak seperti "gambar latar belakang", mengisi elemen yang memuatnya:

Catatan: Agar fillgambar dapat dirender dengan benar, elemen induknya harus diberi gaya dengan

position: "relative", position: "fixed", atau position: "absolute".

4. Prioritaskan gambar-gambar penting

Salah satu pengoptimalan terpenting untuk kinerja pemuatan adalah memprioritaskan gambar apa pun yang mungkin merupakan "elemen LCP", yang merupakan elemen grafis terbesar di layar saat laman dimuat. Untuk mengoptimalkan waktu pemuatan, pastikan untuk menambahkan priorityatribut ke "gambar pahlawan" atau gambar lain yang menurut Anda dapat menjadi elemen LCP.

```
<img ngSrc="www.example.com/image.png" height="600" width="800" priority />
```

5. Opsional: Gunakan pemuat gambar

NgOptimizedImagememungkinkan Anda menentukan pemuat gambar , yang memberi tahu arahan tentang cara memformat URL untuk gambar Anda. Menggunakan pemuat memungkinkan Anda menentukan gambar Anda dengan URL relatif yang pendek:

```
import { Component } from '@angular/core';
   import { NgOptimizedImage } from '@angular/common';
   @Component({
     standalone: true,
     selector: 'app-user',
     template: `
       Username: {{ username }}
       Preferred Framework:
       <u1>
       <div class="image-container">
          <img ngSrc="www.example.com/image.png" height="600" width="800" priority />
          Static Image:
          <img ngSrc="/assets/logo.svg" alt="Angular logo" width="32" height="32" />
16
                                             .....
 Pratinjau
             Menghibur
                          Terminal
Username: youngTech
Preferred Framework:
```

Pemuat gambar lebih dari sekadar kenyamanan--mereka memungkinkan Anda menggunakan kemampuan penuh NgOptimizedImage. Pelajari lebih lanjut tentang pengoptimalan ini dan pemuat bawaan untuk CDN populer di sini .

Mengaktifkan Peruteran

Untuk sebagian besar aplikasi, ada saatnya aplikasi memerlukan lebih dari satu halaman. Ketika saatnya tiba, perutean menjadi bagian besar dari kisah kinerja bagi pengguna.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menyiapkan dan mengonfigurasi aplikasi Anda untuk menggunakan Angular Router.

1. Buat file app.route.ts

Di dalam app.routes.ts, buat perubahan berikut:

- a. Impor Routesdari @angular/routerpaket.
- b. Ekspor konstanta yang disebut routestype Routes, tetapkan []sebagai nilainya.

```
app/app.routes.ts ② 回 aplikasi/aplikasi.compone

1 import {Routes} from '@angular/router';
2 export const routes: Routes = [];
```

2. Tambahkan perutean ke penyedia

Di app.config.ts, konfigurasikan aplikasi ke Angular Router dengan langkah-langkah berikut:

- a. Impor provideRouterfungsi dari @angular/router.
- b. Impor routesdari ./app.routes.ts.
- Panggil provideRouterfungsi yang routesditeruskan sebagai argumen dalam providersarray.

```
app/app.routes.ts aplikasi/aplikasi.component.ts app/app.config.ts @ | + |

1 import {ApplicationConfig} from '@angular/core';

2 import {provideRouter} from '@angular/router';

3 import {routes} from './app.routes';

4 vexport const appConfig: ApplicationConfig = {

5 providers: [provideRouter(routes)],

6 };

Pratinjau Menghibur Terminal

Home | User
```

3. Impor RouterOutletkomponen

Terakhir, untuk memastikan aplikasi Anda siap menggunakan Angular Router, Anda perlu memberi tahu aplikasi di mana Anda mengharapkan router menampilkan konten yang diinginkan. Selesaikan itu dengan menggunakan RouterOutletarahan dari @angular/router.

Perbarui templat AppComponentdengan menambahkan<router-outlet />

```
aplikasi/aplikasi.component.ts
 app/app.routes.ts
                                                      app/app.config.ts
    import { Component } from '@angular/core';
    import { RouterOutlet } from '@angular/router';
    @Component({
      selector: 'app-root',
      template:
        <nav>
          <a routerLink="/">Home</a>
8
10
          <a routerLink="/user">User</a>
11
        </nav>
12
        <router-outlet></router-outlet>
13
14
      standalone: true,
15
      imports: [RouterOutlet],
16
    })
17
    export class AppComponent {}
 Pratinjau
              Menghibur
                             Terminal
Home | User
```

Tentukan Rut

Sekarang setelah Anda menyiapkan aplikasi untuk menggunakan Angular Router, Anda perlu menentukan rutenya.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menambahkan dan mengonfigurasi rute dengan aplikasi Anda.

1. Tentukan rute masukapp.routes.ts

Di aplikasi Anda, ada dua halaman untuk ditampilkan: (1) Halaman Beranda dan (2) Halaman Pengguna.

Untuk menentukan rute, tambahkan objek rute ke routesarray yang app.routes.tsberisi:

Rute path(yang secara otomatis dimulai di jalur root (yaitu, /))

Rute componentyang ingin Anda tampilkan

```
app/app.routes.ts / II app/home/home.component.ts
     import { Routes } from '@angular/router';
     import { HomeComponent } from './home/home.component';
import { UserComponent } from './user/user.component';
 5 v export const routes: Routes = [
         path: '',
          title: 'App Home Page',
 8
 9
          component: HomeComponent,
10
         path: 'user',
12
         title: 'User Page',
          component: UserComponent,
     ];
17
                Menghibur (1)1
  Pratinjau
                                     Terminal
Home | User
Home Page
```

Kode di atas adalah contoh bagaimana cara HomeComponentmenambahkannya sebagai rute. Sekarang lanjutkan dan terapkan ini bersama dengan UserComponentdi taman bermain.

Gunakan 'user'untuk jalur UserComponent.

2. Tambahkan judul ke definisi rute

Selain menentukan rute dengan benar, Angular Router juga memungkinkan Anda mengatur judul halaman setiap kali pengguna bernavigasi dengan menambahkan properti titleke setiap rute.

```
app/app.routes.ts
                     app/home/home.component.ts // 🔟 +
   import { Component } from '@angular/core';
2
   @Component({
     standalone: true,
     selector: 'app-home',
6
     template:
        <div>Home Page</div>
9
   })
   export class HomeComponent {}
 Pratinjau
             Menghibur
                           Terminal
Home | User
Home Page
```

Di app.routes.ts, tambahkan titleproperti ke rute default (path: ") dan userrute. Berikut ini contohnya:

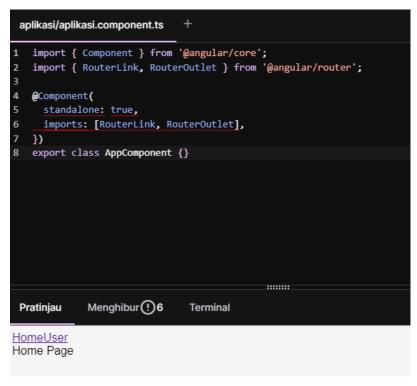
Gunakan RouterLink untuk Navigasi

Dalam keadaan aplikasi saat ini, seluruh halaman disegarkan ketika kita mengeklik tautan internal yang ada di dalam aplikasi. Meskipun hal ini mungkin tidak tampak signifikan pada aplikasi kecil, hal ini dapat menimbulkan implikasi kinerja pada halaman yang lebih besar dengan lebih banyak konten sehingga pengguna harus mendownload ulang aset dan menjalankan perhitungan lagi.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara memanfaatkan RouterLinkarahan untuk memanfaatkan Angular Router secara maksimal

1. Impor RouterLinkarahan

Tambahkan app.component.tsarahan RouterLinkimport ke pernyataan import yang ada dari @angular/routerdan tambahkan ke importsarray dekorator komponen Anda.



2. Tambahkan routerLinkke templat

Untuk menggunakan RouterLinkdirektif, ganti hrefatribut dengan routerLink. Perbarui templat dengan perubahan ini.

```
aplikasi/aplikasi.component.ts
    import { Component } from '@angular/core';
    import { RouterLink, RouterOutlet } from '@angular/router';
    @Component({
      selector: 'app-root',
      template: `
7 <sub>v</sub>
        <nav>
          <a routerLink="/">Home</a>
           <a routerLink="/user">User</a>
10
         </nav>
         <router-outlet></router-outlet>
      standalone: true,
      imports: [RouterLink, RouterOutlet],
14
15
    })
16
    export class AppComponent {}
17
              Menghibur
 Pratinjau
                              Terminal
<u>HomeUser</u>
Home Page
```

Formulir

Formulir adalah bagian penting dari banyak aplikasi karena memungkinkan aplikasi Anda menerima masukan pengguna. Mari pelajari cara penanganan formulir di Angular.

Di Angular, ada dua jenis formulir: berbasis template dan reaktif. Anda akan mempelajari keduanya dalam beberapa aktivitas berikutnya.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menyiapkan formulir menggunakan pendekatan berbasis templat.

1. Buat kolom masukan

Di user.component.ts, perbarui template dengan menambahkan input teks dengan idset to framework, ketik set to text.

9 v <label for="framework"></label>
10 Favorite Framework:
11 <input id="framework" type="text"/>
12
13 `,
14 standalone: true,
15 imports: [],
16 })
17 export class UserComponent {
Pratinjau Menghibur Terminal
Pratinjau Menghibur Terminal
Pratinjau Menghibur Terminal Username: youngTech
Username: youngTech youngTech's favorite framework:
Username: youngTech

2. ImporFormsModule

Agar formulir ini dapat menggunakan fitur Angular yang mengaktifkan pengikatan data ke formulir, Anda harus mengimpor file FormsModule.

```
aplikasi/pengguna.component.ts // III +
    import {Component} from '@angular/core';
    import {FormsModule} from '@angular/forms';
    @Component({
      standalone: true,
      imports: [],
    export class UserComponent {
9
      username = 'youngTech';
      favoriteFramework = '';
10
11
12
                                               .....
                             Terminal
 Pratinjau
              Menghibur
Username: youngTech
youngTech's favorite framework:
Favorite Framework:
```

Impor FormsModuledari @angular/formsdan tambahkan ke importsarray UserComponent.

3. Tambahkan pengikatan ke nilai input

Ini FormsModulememiliki arahan yang disebut ngModelyang mengikat nilai input ke properti di kelas Anda.

Perbarui masukan untuk menggunakan ngModelarahan, khususnya dengan sintaks berikut [(ngModel)]="favoriteFramework"untuk mengikat ke favoriteFrameworkproperti.

```
klabel for="framework
10
          Favorite Framework:
          <input id="framework" type="text" [(ngModel)]="favoriteFramework" />
12
        </label>
      standalone: true,
      imports: [FormsModule],
    })
    export class UserComponent {
18
      username = 'youngTech';
19
      favoriteFramework = '';
20
    }
 Pratinjau
              Menghibur
                            Terminal
Username: youngTech
youngTech's favorite framework:
Favorite Framework:
```

Setelah Anda melakukan perubahan, coba masukkan nilai di kolom input. Perhatikan bagaimana pembaruan di layar (ya, sangat keren).

Catatan: Sintaksnya [()]dikenal sebagai "pisang dalam kotak" namun mewakili pengikatan dua arah: pengikatan properti dan pengikatan peristiwa. Pelajari lebih lanjut di dokumen Angular tentang pengikatan data dua arah .

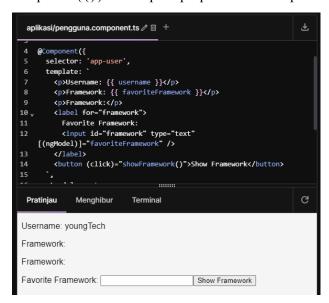
Mendapatkan nilai kontrol formulir

Sekarang formulir Anda sudah disiapkan dengan Angular, langkah selanjutnya adalah mengakses nilai dari kontrol formulir.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara mendapatkan nilai dari input formulir Anda.

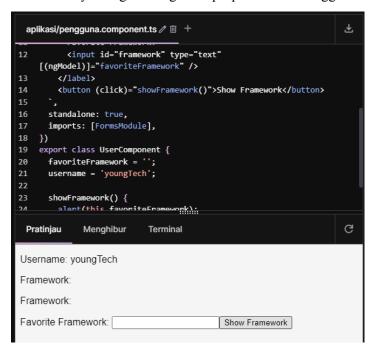
1. Tampilkan nilai kolom input di templat

Untuk menampilkan nilai masukan dalam templat, Anda dapat menggunakan sintaks interpolasi {{}}sama seperti properti kelas komponen lainnya:



2. Ambil nilai kolom input

Saat Anda perlu mereferensikan nilai kolom input di kelas komponen, Anda dapat melakukannya dengan mengakses properti kelas menggunakan sintaksis this.



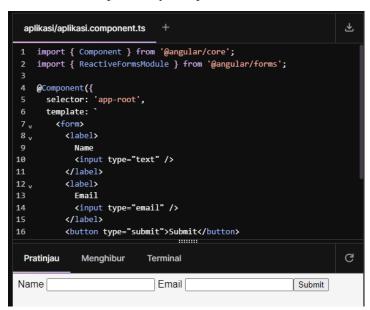
Bentuk Reaktif

Saat Anda ingin mengelola formulir secara terprogram dan bukan hanya mengandalkan templat, formulir reaktif adalah jawabannya.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menyiapkan formulir reaktif.

1. Impor ReactiveFormsmodul

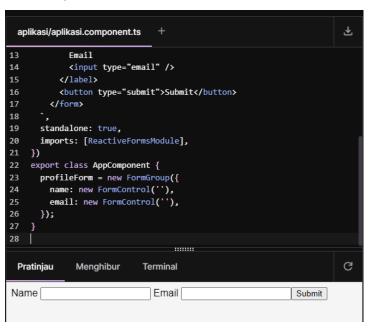
Di app.component.ts, impor ReactiveFormsModuledari @angular/formsdan tambahkan ke importsarray komponen.



2. Buat FormGroupobjek dengan FormControls

Formulir reaktif menggunakan FormControlkelas untuk mewakili kontrol formulir (misalnya input). Angular menyediakan FormGroupkelas yang berfungsi sebagai pengelompokan kontrol formulir menjadi objek bermanfaat yang membuat penanganan formulir besar lebih nyaman bagi pengembang.

Tambahkan FormControldan FormGroupke impor dari @angular/formssehingga Anda bisa membuat FormGroup untuk setiap formulir, dengan properti namedan emailsebagai FormControls.



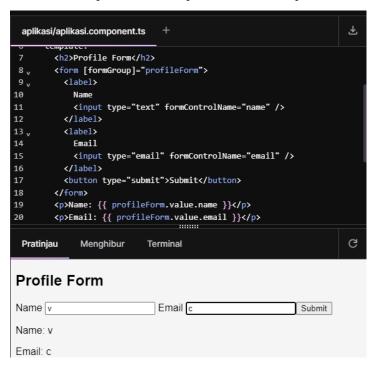
3. Tautkan FormGroup dan FormControls ke formulir

Masing-masing FormGroupharus dilampirkan ke formulir menggunakan [formGroup]arahan.Selain itu, masing-masing FormControldapat dilampirkan dengan formControlNamearahan dan ditugaskan ke properti terkait. Perbarui templat dengan kode formulir berikut:



4. Tangani pembaruan pada formulir

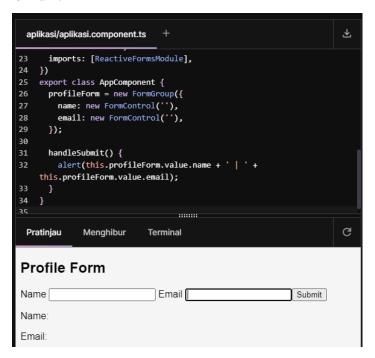
Bila ingin mengakses data dari FormGroup, dapat dilakukan dengan mengakses nilai dari FormGroup. Perbarui templateuntuk menampilkan nilai formulir:



5. Akses nilai FormGroup

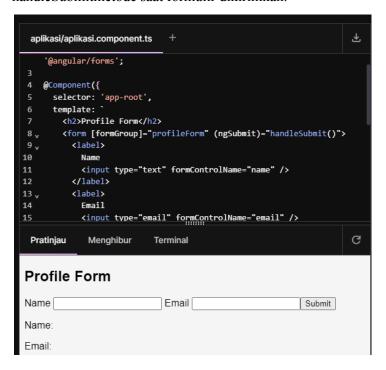
Tambahkan metode baru ke kelas komponen yang handleSubmitnantinya akan Anda gunakan untuk menangani pengiriman formulir. Metode ini akan menampilkan nilai dari form, Anda dapat mengakses nilai dari FormGroup.

Di kelas komponen, tambahkan handleSubmit()metode untuk menangani pengiriman formulir.



6. Tambahkan ngSubmitke formulir

Anda memiliki akses ke nilai formulir, sekarang saatnya menangani acara pengiriman dan menggunakan handleSubmitmetode ini. Angular memiliki event handler untuk tujuan khusus ini yang disebut ngSubmit. Perbarui elemen formulir untuk memanggil handleSubmitmetode saat formulir dikirimkan.



Memvalidasi formulir

Skenario umum lainnya ketika bekerja dengan formulir adalah kebutuhan untuk memvalidasi masukan untuk memastikan data yang dikirimkan benar.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara memvalidasi formulir dengan formulir reaktif.

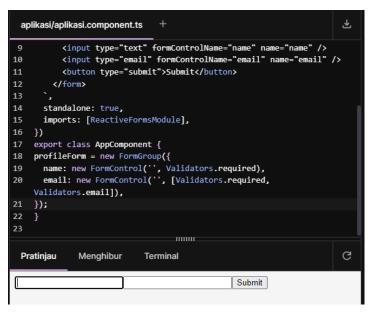
1. Impor Validator

Angular menyediakan seperangkat alat validasi. Untuk menggunakannya, pertama-tama perbarui komponen yang akan diimpor Validatorsdari @angular/forms.

```
aplikasi/aplikasi.component.ts
    import {Component} from '@angular/core';
    import {FormGroup, FormControl} from '@angular/forms';
    import {ReactiveFormsModule, Validators} from '@angular/forms';
    @Component({
      selector: 'app-root',
      template:
        <form [formGroup]="profileForm">
          <input type="text" formControlName="name"</pre>
          <input type="email" formControlName="email" name="email" />
          <button type="submit">Submit</button>
        (/form)
      standalone: true,
     imports: [ReactiveFormsModule],
    })
    export class AppComponent {
      profileForm = new FormGroup({
        name: new FormControl(''),
19
 Pratinjau
             Menghibur
                           Terminal
                                                                     G
                                              Submit
```

2. Tambahkan validasi ke formulir

Setiap FormControldapat diteruskan ke yang Validatorsingin Anda gunakan untuk memvalidasi FormControlnilai. Misalnya, jika Anda ingin membuat namebidang tersebut profileFormwajib diisi, gunakan Validators.required. Untuk emailbidang dalam formulir Angular, kami ingin memastikan bidang tersebut tidak dibiarkan kosong dan mengikuti struktur alamat email yang valid. Kita dapat mencapainya dengan menggabungkan validator Validators.requireddan Validators.emaildalam sebuah array. Perbarui namedan email FormControl:



3. Periksa validasi formulir di templat

Untuk menentukan apakah suatu formulir valid, FormGroupkelas memiliki validproperti. Anda dapat menggunakan properti ini untuk mengikat atribut secara dinamis. Perbarui pengiriman buttonagar diaktifkan berdasarkan validitas formulir.

```
import {ReactiveFormsModule, Validators} from '@angular/forms';
    @Component({
      selector:
                 'app-root',
      template:
         <form [formGroup]="profileForm">
          <input type="text" formControlName="name" name="name"</pre>
           <input type="email" formControlName="email" name="email" />
10
           <button type="submit"</pre>
    [disabled]="!profileForm.valid">Submit</button>
         </form>
      standalone: true,
      imports: [ReactiveFormsModule].
16
17
    export class AppComponent {
                                                                         G
 Pratinjau
              Menghibur
                             Terminal
```

Membuat layanan injeksi

Injeksi ketergantungan (DI) di Angular adalah salah satu fitur kerangka kerja yang paling kuat. Pertimbangkan injeksi ketergantungan sebagai kemampuan Angular untuk menyediakan sumber daya yang Anda perlukan untuk aplikasi Anda saat runtime. Ketergantungan dapat berupa layanan atau sumber daya lainnya.

Anda dapat mempelajari lebih lanjut tentang injeksi ketergantungan di dokumen Angular . Untuk saat ini, Anda akan berlatih membuat injectablesumber daya.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara membuat layanan injeksi.

Salah satu cara menggunakan layanan adalah bertindak sebagai cara untuk berinteraksi dengan data dan API. Untuk membuat layanan dapat digunakan kembali, Anda harus menyimpan logika dalam layanan dan membagikannya ke seluruh aplikasi saat diperlukan.

Untuk membuat layanan memenuhi syarat untuk disuntikkan oleh sistem DI gunakan @Injectabledekorator. Misalnya:

```
@Injectable({
    providedIn: 'root'
})
class UserService {
    // methods to retrieve and return data
}
```

Dekorator @Injectablememberi tahu sistem DI bahwa UserServicetersedia untuk diminta di kelas. providedInmenetapkan cakupan di mana sumber daya ini tersedia. Untuk saat ini,

cukup dipahami bahwa ini providedIn: 'root'berarti UserServicetersedia untuk seluruh aplikasi.

Tambahkan @Injectabledekorator
 Perbarui kode car.service.tsdengan menambahkan @Injectabledekorator.

2. Konfigurasikan dekorator

Nilai-nilai dalam objek yang diteruskan ke dekorator dianggap sebagai konfigurasi untuk dekorator.

Perbarui @Injectabledekorator untuk car.service.tsmenyertakan konfigurasi untuk providedIn: 'root'.

Tip: Gunakan contoh di atas untuk menemukan sintaks yang benar.

```
₹
 app/car.service.ts / 
aplikasi/aplikasi.component.ts
    import { Injectable } from '@angular/core';
3 v @Injectable({
      providedIn: 'root',
6 v export class CarService {
      cars = ['Sunflower GT', 'Flexus Sport', 'Sprout Mach One'];
     getCars(): string[] {
10
        return this.cars;
     getCar(id: number) {
       return this.cars[id];
   }
                                                                       G
 Pratinjau
             Menghibur
                            Terminal
Sunflower GT, Flexus Sport, Sprout Mach One
```

Injeksi ketergantungan berbasis suntikan

Membuat layanan injeksi adalah bagian pertama dari sistem injeksi ketergantungan (DI) di Angular. Bagaimana Anda memasukkan layanan ke dalam komponen? Angular memiliki fungsi praktis inject()yang dapat digunakan dalam konteks yang tepat.

Menginisialisasi properti kelas dengan nilai yang disediakan oleh sistem DI sering kali membantu. Berikut ini contohnya:

1. SuntikkanCarService

Dalam app.component.ts, menggunakan inject()fungsi menyuntikkan CarServicedan menetapkannya ke properti yang disebutcarService

Catatan: Perhatikan perbedaan antara property carServicedan class CarService.

2. Gunakan carServicecontohnya

Memanggil inject(CarService)memberi Anda contoh yang CarServicedapat Anda gunakan dalam aplikasi Anda, disimpan di carServiceproperti.

Pada constructorfungsi AppComponent, tambahkan implementasi berikut:

```
app/car.service.ts aplikasi/aplikasi.component.ts +

1 import {Component, inject} from '@angular/core';
2 import {CarService} from './car.service';
3
4 @Component({
5 selector: 'app-root',
6 template: ``,
7 standalone: true,
8 })
9 export class AppComponent {
10 display = '';
11 private carService = inject(CarService);
12
13
14 constructor() {
15 this.display = this.carService.getCars().join(' ☆ ');
16 }
17 }
18
```

3. Perbarui AppComponenttemplatnya

Perbarui templat komponen app.component.tsdengan kode berikut:

```
import {Component, inject} from '@angular/core';
   import {CarService} from './car.service';
   @Component({
     selector: 'app-root',
template: `Car Listing: {{ display }}`,
     standalone: true,
    export class AppComponent {
10
     display = '
     private carService = inject(CarService);
     constructor() {
14
       18
                                                               G
 Pratinjau
            Menghibur
                         Terminal
Car Listing: Sunflower GT 🐈 Flexus Sport 🐈 Sprout Mach One
```

Injeksi ketergantungan berbasis konstruktor

Dalam aktivitas sebelumnya Anda menggunakan inject()fungsi untuk menyediakan sumber daya, "menyediakan" sumber daya tersebut ke komponen Anda. Fungsinya inject()adalah satu pola dan penting untuk mengetahui bahwa ada pola lain untuk menyuntikkan sumber daya yang disebut injeksi ketergantungan berbasis konstruktor.

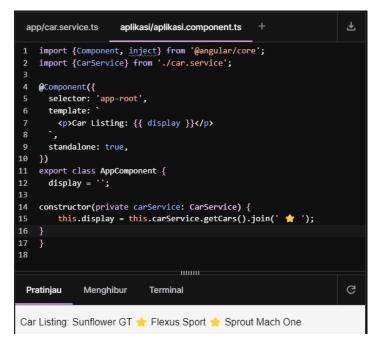
Anda menentukan sumber daya sebagai parameter fungsi constructorkomponen. Angular akan menyediakan sumber daya tersebut untuk komponen Anda.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mempelajari cara menggunakan injeksi ketergantungan berbasis konstruktor.

Untuk menyuntikkan layanan atau sumber daya lain yang dapat disuntikkan ke dalam komponen Anda, gunakan sintaks berikut:

Perbarui kode untuk menggunakan DI berbasis konstruktor
 Di app.component.ts, perbarui kode konstruktor agar sesuai dengan kode di bawah ini:

```
app/car.service.ts / 🗓 aplikasi/aplikasi.component.ts
    import {Injectable} from '@angular/core';
    @Injectable({
      providedIn: 'root',
    export class CarService {
      cars = ['Sunflower GT', 'Flexus Sport', 'Sprout Mach One'];
      getCars(): string[] {
10
        return this.cars;
13 <sub>v</sub>
      getCar(id: number) {
        return this.cars[id];
14
18
                                                                         G
 Pratinjau
              Menghibur
                             Terminal
Car Listing: Sunflower GT 🐈 Flexus Sport 🐈 Sprout Mach One
```



#Pipa

Pipa adalah fungsi yang digunakan untuk mengubah data dalam templat. Secara umum, pipa merupakan fungsi "murni" yang tidak menimbulkan efek samping. Angular memiliki sejumlah pipa bawaan berguna yang dapat Anda impor dan gunakan di komponen Anda. Anda juga dapat membuat pipa khusus.

*Impor LowerCasepipanya

Pertama, perbarui app.component.tsdengan menambahkan impor tingkat file LowerCasePipedari @angular/common.

*Tambahkan pipa ke impor templat

Selanjutnya, perbarui @Component()dekorator importsuntuk menyertakan referensiLowerCasePipe

*Tambahkan pipa ke templat

Terakhir, app.component.tsperbarui templat untuk menyertakan lowercasepipa:

#Memformat data dengan pipa

Anda dapat memanfaatkan pipa lebih jauh lagi dengan mengonfigurasinya. Pipa dapat dikonfigurasi dengan memberikan opsi kepada pipa tersebut.

Dalam aktivitas ini, Anda akan mengerjakan beberapa pipa dan parameter pipa.

Format nomor denganDecimalPipe

Di app.component.ts, perbarui templat untuk menyertakan parameter pipa decimal. template: `

```
Number with "decimal" {{ num | number: "3.2-2" }}
```

Catatan: Apa formatnya? Parameter untuk DecimalPipedisebut digitsInfo, parameter ini menggunakan

format: {minIntegerDigits}. {minFractionDigits}-{maxFractionDigits}

Format tanggal denganDatePipe

Sekarang, perbarui templat untuk menggunakan datepipa. template: `

```
Date with "date" {{ birthday | date: 'medium' }}
```

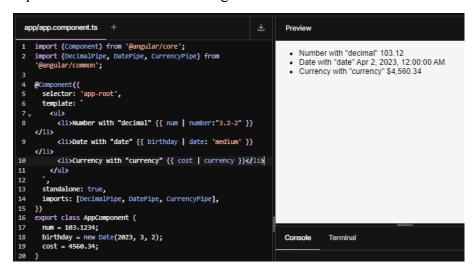
Untuk kesenangan ekstra, cobalah beberapa parameter berbeda untuk date. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di dokumen Angular .

Format mata uang denganCurrencyPipe

Untuk tugas terakhir Anda, perbarui templat untuk menggunakan currencypipa. template: `

```
Currency with "currency" {{ cost | currency }}
```

Anda juga dapat mencoba parameter berbeda untuk currency. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di dokumen Angular .



#Create Pipe

Anda dapat membuat pipa khusus di Angular agar sesuai dengan kebutuhan transformasi data Anda. Dalam aktivitas ini, Anda akan membuat pipa kustom dan menggunakannya di template Anda.

```
aplikasi/aplikasi.component.ts app/reverse.pipe.ts +

1 import {Pipe, PipeTransform} from '@angular/core';
2 @Pipe({
3 standalone: true,
4 name: 'star',
5 })
6 export class StarPipe implements PipeTransform {
7 transform(value: string): string {
8 return `* ${value} * ;
9 }
10 }

Pratinjau Menghibur Terminal

Reverse Machine: You are a champion
```

*BuatReversePipe

Tambahkan reverse.pipe.tsdekorator @Pipeke ReversePipekelas dan berikan konfigurasi berikut:

```
@Pipe({
```

```
standalone: true,
name: 'reverse'
})
```

*Terapkan transformfungsinya

Sekarang ReversePipekelasnya adalah sebuah pipa. Perbarui transformfungsi untuk menambahkan logika pembalikan:

```
export class ReversePipe implements PipeTransform {
    transform(value: string): string {
        let reverse = ";
        for (let i = value.length - 1; i >= 0; i--) {
            reverse += value[i];
        }
        return reverse;
    }
}
```

*Gunakan ReversePipedi templat

Dengan menerapkan logika pipa, langkah terakhir adalah menggunakannya dalam templat. Masukkan app.component.tspipa ke dalam templat dan tambahkan ke impor komponen:

```
@Component({
    ...
    template: `Reverse Machine: {{ word | reverse }}`
    imports: [ReversePipe]
})
```

```
aplikasi/aplikasi.component.ts
                                 app/reverse.pipe.ts // III +
    import { Pipe, PipeTransform } from '@angular/core';
    @Pipe({
      name: 'reverse'
    })
 6 v export class ReversePipe implements PipeTransform {
      transform(value: string): string {
        if (!value) return '';
        let reverse = '';
        for (let i = value.length - 1; i >= 0; i--) {
          reverse += value[i];
        return reverse;
      }
16
17
                                               .....
 Pratinjau
              Menghibur
                            Terminal
Reverse Machine: You are a champion
```

E. TUGAS

_

F. KESIMPULAN

Praktikum ini memberikan gambaran tentang bagaimana AngularJS digunakan dalam pengembangan aplikasi web, dengan fokus pada pengikatan data yang dinamis, penggunaan direktif untuk mengatur tampilan, serta kemampuan untuk mengurutkan data secara interaktif. Contoh yang diberikan dalam praktikum mengenalkan konsep dasar AngularJS seperti pembuatan modul, kontroler, penggunaan ekspresi dan filter, serta pengulangan data menggunakan ng-repeat. Keseluruhan materi praktikum ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa dalam menerapkan AngularJS untuk mengembangkan aplikasi web yang modern.